

**SYARAH HADIS LARANGAN
MEMINTA JABATAN**
**(STUDI KOMPARASI ANTARA *SYARH RIYĀḌ AL
ṢĀLIHĪN* KARYA SYEKH AL-`UṢAIMĪN
DAN *BAHJAH AL- NĀΖIRĪN* KARYA
SYEKH AL-HILĀLI)**

SKRIPSI



Oleh:

Ahmad Amiruddin Priyatmaja

NIM: 1900027022

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Ilmu Hadis

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA
2023**

***SHARH AL-HADITH OF THE PROHIBITION OF
SOLICITING A POSITION***
**(A COMPARATIVE STUDY BETWEEN THE *SYARH*
RIYĀD AL-ṢĀLIHĪN BY SHAIKH AL-`UŠAIMĪN
AND THE *BAHJAH AL-NĀZIRĪN* BY
SHAIKH AL-HILĀLI)**

A THESIS



By:

Ahmad Amiruddin Priyatmaja

NIM: 1900027022

Submitted to Complete the Requirements of Earning a
Bachelor's Degree in Hadith Studies

**FACULTY OF ISLAMIC STUDIES
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN OF YOGYAKARTA
2023**

NOTA DINAS

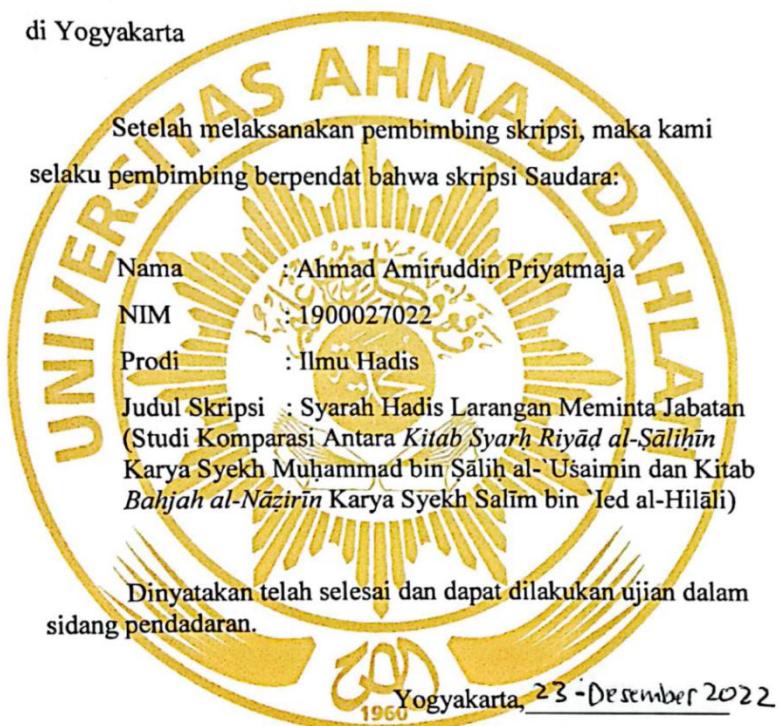
Hal : Persetujuan *Munaqasyah*

Yth.

Kepala Program Studi Ilmu Hadis

Universitas Ahmad Dahlan

di Yogyakarta



Yogyakarta, 23 - Desember 2022

Pembimbing

Hatib Rachmawan, M.Ag
NIY. 60171081

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Amiruddin Priyatmaja
Nim : 1900027022
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Agama Islam
Universitas : Universitas Ahmad Dahlan

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini atau di perguruan tinggi lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20 Februari 2023
Peneliti



Ahmad Amiruddin Priyatmaja
NIM. 1900027022

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Syarah Hadis Larangan Meminta Jabatan (Studi Komparasi Antara *Syarḥ Riyāḍ Al-Ṣāliḥīn* Karya Syekh al-‘Uṣaimīn Dan *Bahjah Al-Nāżirīn* Karya Syekh Al-Hilāli)

Nama : Ahmad Amiruddin Priyatmaja

NIM : 1900027022

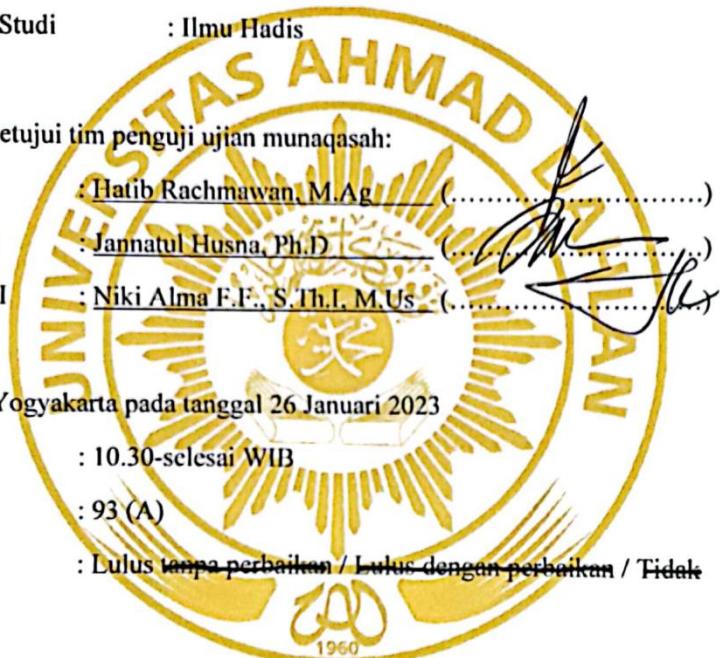
Program Studi : Ilmu Hadis

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasah:

Ketua : Hatib Rachmawan, M.Ag.)

Penguji I : Jannatul Husna, Ph.D.)

Penguji II : Niki Alma F.F., S.Ih.I, M.U.)



Diuj di Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 2023

Waktu : 10.30-selesai WIB

Nilai : 93 (A)

Hasil : Lulus tanpa perbaikan / Lulus dengan perbaikan / Tidak
Lulus



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Tamanan Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4619/4206
Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1808

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : F9/624.4/D.3/II/2023

Tugas akhir dengan Judul : Syarah Hadis Larangan Meminta Jabatan (Studi Komparasi Antara Syarh Riyad al-Salihin Karya Syekh al-'Usaimin dan Bahjah al-Nazirin Karya Syekh al-Hilali)
Nama : Ahmad Amiruddin Priyatmaja
NIM : 1900027022
Telah diujikan pada tanggal : 26 Januari 2023
Nilai Ujian : A/93
dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

Mengetahui

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Ilmu Hadis



Dr. Nur Kholis, S.Ag., M.Ag

Jannatul Husna, S. Th.I., M.A.,

NIY 60010350

Ph.D.

60160993

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Amiruddin Priyatmaja
NIM : 1900027022
Email : ahmad1900027022@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : Syarah Hadis Larangan Meminta Jabatan (Studi Komparasi Antara *Syarḥ Riyāḍ Al-Ṣāliḥīn* Karya Syekh al-‘Uṣaimīn Dan *Bahjah Al- Nāzīrīn* Karya Syekh Al-Hilāli)

Dengan ini saya menyerahkan "Hak" Sepenuhnya kepada perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengolahan terhadap karya sastra ini dengan mengacu kepada ketentuan akses tugas akhir sebagai berikut (beri tanda pada kotak).

Saya mengizinkan karya saya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Pembimbing Skripsi

Hatib Rachmawan, M.Ag.
NIY. 60171081

Peneliti

Ahmad Amiruddin Priyatmaja
NIM. 1900027022

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Amiruddin Priyatmaja
NIM : 1900027022
Email : ahmad1900027022@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : Syarah Hadis Larangan Meminta Jabatan (Studi Komparasi Antara *Syarḥ Riyāḍ Al-Salihīn* Karya Syekh Syekh al-'Usaimīn Dan *Bahjah Al-Nāzirīn* Karya Syekh Al-Hilālī).

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di Institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

1960 Yogyakarta, 20 Februari 2023



MOTO

“Berani Hidup Tak Takut Mati, Takut Mati Jangan Hidup,

Takut Hidup Mati Saja”

“Lambat Tertinggal, Malas Tertindas, Berhenti Mati”

-Selagi impian dan harapan terkandung di sanubari; dengan beriringan asa, usaha, dan do`a yang senantiasa terpatri di dalam lubuk hati. Insyaallah, dengan izin Allah Swt. tak ada dan tak bukan, setiap impian dan harapan mustahil tuk tak teramini, amin.-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada umat Islam sebagai pengikut Rasulullah saw. yang
Allah Swt berikan petunjuk hingga akhir zaman nanti.

Teruntuk Bapak-Ibuku yang selalu mendukungku di
manapun, kapanpun, dan bagaimanapun.

Teruntuk adikku Harits Mu`tashim Billah yang selalu
mengajariku kesabaran dan hikmah ilmu kesehatannya.

Untuk para asatiz dosen yang telah senantiasa membimbingku
dengan sabar dan penuh ketelatenan.

Untuk para *shinyuuku* “Sobat Gayung”, para penghuni
Perpustakaan Tarjih Islamic Center UAD dan masih banyak
lagi sahabat hebatku lainnya yang tak dapat kusebut satu
persatu...

Teruntuk teman-teman seperjuanganku di

-Mahasiswa Ilmu Hadis Angkatan 2019-

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sumber rujukan untuk transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ża	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	d̤	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t̤	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z̤	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عَدَّة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
------------------	--------------------	--------------------------------------

3. *Ta' marbutah* di Akhir Kata ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitrī</i>

4. Vokal Pendek

	<i>fathah</i>	ditulis	<i>a</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
ذکر		ditulis	<i>zukira</i>
	<i>dammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يذہب		ditulis	<i>yazhabu</i>

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاھلیۃ	ditulis ditulis	\bar{a} <i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسی	ditulis ditulis	\bar{a} <i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati کرم	ditulis ditulis	i <i>karīm</i>
4	Dammah + wawumati فروض	ditulis ditulis	\bar{u} <i>furuūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بَنِكُمْ	ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْثُرُ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنٌ شَكْرُونُمْ	ditulis	<i>la 'insyakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “al”. Apabila *Syamsiyyah* ditulis dengan menggandakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya.

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syam</i>

9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil alamīn atas segala nikmat, karunia, hidayah dan rahmat-Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Salawat beriringan salam selalu tercurah kepada *uswah hasanah*, seorang nabi akhir zaman, yakni Rasulullah Muhammad saw. yang senantiasa ditunggu syafaatnya di hari akhir kelak.

Dengan untaian doa, rasa syukur, dan ungkapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak, khususnya dalam lahirnya skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Al-Ustaż Dr. Muchlas, M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
2. Al-Ustaż Dr. Nur Kholis, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.
3. Kepala Program Studi Ilmu Hadis, Al-Ustaż Jannatul Husna, Ph.D.
4. Dosen pembimbing akademik, Al-Ustaż Niki Alma Febriana Fauzi, S.Th.I., M.Us.
5. Dosen pembimbing skripsi, Al-Ustaż Hatib Rachmawan, S.Pd., S.Th.I., M.Ag.

6. Seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis khususnya.

“Jazākumullāhu Khairan Kasīrān”

Yogyakarta, 23 Desember 2022
Peneliti,



Ahmad Amiruddin Priyatmaja

Abstrak

Meminta jabatan dengan mengajukan diri sebagai kontestan pada ajang perpolitikan memang sudah menjadi etika politik yang lumrah terjadi di mana saja, tak terkecuali di Indonesia. Namun, kualitas para peserta kontestasi politik dewasa ini yang tidak memenuhi kualifikasi seorang pemimpin yang baik dalam pemerintahan seperti disiplin, mengutamakan skala prioritas, percaya diri, berinovasi penciptaan hal baru dengan efektif, dan berpengaruh bagi sekitarnya akan membuat problematika dewasa ini kian runyam dan sukar terpecahkan. Maka, pembahasan perihal perilaku meminta jabatan yang sudah terlanjur mengakar di era kontemporer ini menyisakan sebuah kegelisahan yang harus dihadapi Syekh al-`Uṣaimīn dan Syekh al-Hilālī sebagai seorang ulama kontemporer. Kegelisahan itu berupa bagaimana syarah hadis seorang Syekh al-`Uṣaimīn dalam *Syarḥ Riyāḍ al-Ṣāliḥīn* dan syarah hadis seorang Syekh al-Hilālī dalam kitab *Bahjah al-Nāżirīn* dalam menyikapi perilaku meminta jabatan dan bagaimana hasil serta relevansi syarah hadisnya di era kontemporer.

Demi, menjawab kegelisahan itu, penulis memformulasikan studi komparasi (perbandingan) kedua kitab syarah (Kitab *Syarḥ Riyāḍ al-Ṣāliḥīn Min Kalāmi Sayyid al-Mursalīn* karangan Syekh Muhammad bin Ṣāliḥ al-`Uṣaimīn dan Kitab *Bahjah al-Nāżirīn Syarḥ Riyāḍ al-Ṣāliḥīn* karangan Syekh Salīm bin `Ied al-Hilālī) di atas sebagai objek formalnya dan hadis larangan meminta jabatan sebagai objek materialnya. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka hadirlah metode, pendekatan, corak, persamaan-perbedaan, dan kualitas syarah baik dari sisi kitab hingga syarah hadisnya.

Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa jabatan merupakan kepemimpinan yang menyangkut orang banyak dan terdapat maslahat yang harus dijaga di dalamnya. Baik Syekh al-`Uṣaimīn dan Syekh al-Hilālī sepakat bahwa orang yang menyerahkan dan diserahkan “jabatan” merupakan orang yang jujur, adil, dan dapat dipercaya. Kemudian, perihal redaksi “ambisi terhadapnya (jabatan)” kedua syekh sepakat melarang siapapun untuk bersikap demikian di saat menginginkan sebuah jabatan. Selain bermakna tamak dan menaruh perhatian lebih terhadapnya, “ambisi” juga mengandung banyak *mudharat* yang membahayakan kemaslahatan umat.

Kata-kunci: Meminta jabatan, komparasi, al-`Uṣaimīn, al-Hilālī.

Abstract

In political events, soliciting a position by submitting oneself as a contestant has become a political ethic commonplace anywhere, including in Indonesia. However, the participants' quality in today's political contests who do not meet the qualifications of a good government leader --such as discipline, prioritizing priorities, self-confidence, innovating to create new things effectively, and influencing those around them-- will make today's problems even more complicated to solve. Thus, the discussion regarding the behavior of soliciting a position already deep in this contemporary era leaves an anxiety that Shaikh al-'Uṣaimīn and Shaikh al-Hilālī have to face as contemporary scholars. The issue is how the *sharh al-hadīth* of Shaikh al-'Uṣaimīn in *Syarḥ Riyād al-Ṣāliḥīn* and the *sharh al-hadīth* of Shaikh al-Hilālī in the book *Bahjat al-Nāṣirīn* address the behavior of soliciting a position, and what the results and relevance of the *sharh al-hadīth* are in the contemporary era.

To answer this issue, the researcher formulated a comparative study (comparison) of the two *sharh* books (the book *Syarḥ Riyād al-Ṣāliḥīn Min Kalāmi Sayyid al-Mursalīn* by Shaikh Muḥammad bin Ṣāliḥ al-'Uṣaimīn, and the book *Bahjat al-Nāṣirīn Syarḥ Riyād al-Ṣāliḥīn* by Shaikh Salīm bin 'Ied al-Hilālī) as the formal objects, and the hadīth of the prohibition of soliciting a position as the material object. This thesis used the qualitative method, and the research produced methods, approaches, patterns, similarities-differences, and the *sharh* quality, both from the side of the book and the *sharh al-hadīth*.

In the end, it can be concluded that a position is leadership that concerns many people, and its benefits must be maintained. Shaikh al-'Uṣaimīn and Shaikh al-Hilālī agreed that those who surrendered and were handed over the "position" were honest, fair, and trustworthy. Regarding the editorial "ambition for them (the position)," the two shaikhs agreed to prohibit anyone from acting like that when they wished for a position. Apart from connoting greed and paying more attention to it, "ambition" also contains many disadvantages that endanger the benefit of the people.

Keywords: Soliciting for positions, comparison, al-'Uṣaimīn, al-Hilālī.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES.....	vii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	viii
MOTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xvii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxi

BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian	16
E. Tinjauan Pustaka	17
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II: METODOLOGI SYARAH DAN CORAK SYARAH HADIS	33
A. Pengertian Syarah Hadis.....	33
B. Metodologi Syarah Hadis	37
1. Metode <i>Tahlili</i>	39
C. Corak Syarah.....	45
BAB III: METODOLOGI SYARH RIYĀÐ AL-ŞĀLIHĪÑ KARYA SYEKH AL-`UŠAIMĪÑ DAN BAHJAH AL-NĀZIRĪÑ KARYA SYEKH AL-HILĀLI	46
A. Kitab <i>Syarh Riyāð Al-Şālihīñ Min Kalāmi Sayyid Al-Mursalīn</i> Karangan Syekh Muhammad bin Şālih al-`Ušaimīñ	46

1. Biografi Syekh Muhammad bin Sālih al-'Uṣaimīn.	46
2. Gambaran Kitab <i>Syarḥ Riyāḍ Al-Ṣāliḥīn Min Kalāmi Sayyid Al-Mursalīn</i>	52

B. Kitab *Bahjah al-Nāzirīn Syarḥ Riyāḍ al-Ṣāliḥīn* Karangan Syekh Salīm bin 'Ied al-Hilāli 60

1. Biografi Syekh Salīm bin 'Ied al-Hilāli	60
2. Gambaran Kitab <i>Bahjah al-Nāzirīn Syarḥ Riyāḍ al-Ṣāliḥīn</i>	65

C. Ringkasan Perbandingan Kitab Antara *Syarḥ Riyāḍ Al-Ṣāliḥīn Min Kalāmi Sayyid Al-Mursalīn* dan Kitab *Bahjah al-Nāzirīn Syarḥ Riyāḍ al-Ṣāliḥīn* 83

**BAB IV: PERBANDINGAN SYARAH HADIS LARANGAN
MEMINTA JABATAN DALAM SYARH RIYĀḌ AL-ṢĀLIḤĪN
DAN BAHJAH AL-NĀZIRĪN** 85

A. Beberapa Terminologi Hadis Larangan

Meminta Jabatan..... 85

1. Jabatan menurut para pensyarah	86
2. Kepada siapa jabatan diberi dan diminta.....	88
3. Pemahaman komprehensif redaksi “ambisi terhadapnya” pada hadis larangan meminta jabatan.....	91

B. Analisa syarah hadis kitab *Syarḥ Riyāḍ Al-*

Sālihīn Min Kalāmi Sayyid Al-Mursalīn Karangan	
Syekh Muhammad bin Ṣāliḥ al-`Uṣaimīn	92
1. Hadis ke 680 kitab Syarḥ Riyāḍ Al-Ṣālihīn Min Kalāmi Sayyid Al-Mursalīn.....	93
2. <i>Syawāhid</i>	95
3. Kualitas hadis	97
4. Sub-sub permasalahan.....	98
5. <i>Fiqh al-hadīs</i> dan faidah hadis	103
C. Analisa syarah hadis kitab <i>Bahjah al-Nāżirīn</i>	
Syarḥ Riyāḍ al-Ṣālihīn karya syekh Salīm bin `Ied al-Hilāli	106
1. Sistematika pensyaraahan hadis	107
D. Pendekatan Syarah Hadis	132
1. Pendekatan syarah hadis pada kitab <i>Syarḥ Riyāḍ Al-Ṣālihīn Min Kalāmi Sayyid Al-Mursalīn</i> Karangan Syekh Muhammad bin Ṣāliḥ al-`Uṣaimīn.....	133
2. Pendekatan syarah hadis pada kitab <i>Bahjah al-Nāżirīn</i> <i>Syarḥ Riyāḍ al-Ṣālihīn</i> karya Syekh Salīm bin `Ied al-Hilāli	137
E. Corak Syarah Hadis.....	143

1.	Corak syarah kitab <i>Syarḥ Riyāḍ Al-Ṣāliḥīn Min Kalāmi Sayyid Al-Mursalīn</i> Karangan Syekh Muhammad bin Ṣāliḥ al-‘Uṣaimīn	143
2.	Corak syarah kitab <i>Bahjah al-Nāżirīn Syarḥ Riyāḍ al-Ṣāliḥīn</i> karya syekh Salīm bin ‘Ied al-Hilāli.....	144
F.	Kualitas Syarah	145
1.	Kualitas syarah kitab <i>Syarḥ Riyāḍ Al-Ṣāliḥīn Min Kalāmi Sayyid Al-Mursalīn</i> Karangan Syekh Muhammad bin Ṣāliḥ al-‘Uṣaimīn	145
2.	Kualitas syarah kitab <i>Bahjah al-Nāżirīn Syarḥ Riyāḍ al-Ṣāliḥīn</i> karya syekh Salīm bin ‘Ied al-Hilāli	145
G.	Ringkasan Perbandingan Syarah Antara Kitab <i>Syarḥ Riyāḍ Al-Ṣāliḥīn Min Kalāmi Sayyid Al-Mursalīn</i> dan Kitab <i>Bahjah al-Nāżirīn Syarḥ Riyāḍ al-Ṣāliḥīn</i>	147
H.	Persamaan dan Perbedaan	148
1.	Persamaan.....	148
2.	Perbedaan	150
I.	Komentar dan Pendapat Penulis	151
BAB V: PENUTUP		154
A.	Kesimpulan	154
B.	Saran	163
DAFTAR PUSTAKA		165

RIWAYAT HIDUP..... 175